

**REPRESENTASI MULTIKULTURALISME
DALAM NOVEL *RAHASIA DUA HATI* KARYA
MUTHMAINNAH DAN NOVEL *LASKAR PELANGI*
KARYA ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

Oleh

Dina Nurta'ati

NIM 06021281419033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

**Representasi Multikulturalisme dalam Novel *Rahasia Dua Hati* Karya
Muthmainnah dan Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata**

SKRIPSI

Oleh

Dina Nurta'ati

NIM: 06021281419033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,


Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
NIP. 195607251982031003


Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
NIP. 195502071984032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,
Pendidikan Bahasa dan Seni,


Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP. 196910221994031001



Ketua Program Studi,


Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP. 195408151985032001

**REPRESENTASI MULTIKULTURALISME DALAM NOVEL
RAHASIA DUA HATI KARYA MUTHMAINNAH DAN NOVEL
LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

Oleh

Dina Nurta'ati

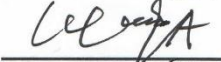
NIM: 06021281419033

Telah diujikan dan lulus pada:

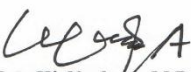
Hari : Senin

Tanggal: 15 Januari 2018

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M.Pd. |  |
| 2. Sekretaris: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. |  |
| 3. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. |  |
| 4. Anggota : Dr. H. Suhardi Mukmin, M.Hum. |  |
| 5. Anggota : Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd. |  |

Indralaya, 15 Januari 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Nurta'ati

NIM : 06021281419033

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Multikulturalisme dalam Novel *Rahasia Dua Hati* Karya Muthmainnah dan Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 15 Januari 2018
Yang membuat pernyataan,



Dina Nurta'ati
NIM 06021281419033

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang selalu ada ketika aku jatuh dan bangkit, yang selalu mendengar do'a dan keluh kesahku, yang selalu menghibur ketika aku bersedih, selalu menemani ketika aku kesepian, selalu memberi semangat ketika aku mulai futur, selalu memberi kekuatan ketika aku mulai melemah, serta tak henti-hentinya memberikan kemudahan di setiap langkahku. Engkau sisihkan semua aral melintang dihadapanku, membuat terang seluruh jalan hidupku 'tuk melangkah. Terima kasih Ya Robb, naungilah hamba selalu dengan pancaran Hidayah-Mu agar hamba selalu ada di jalan-Mu. Aamiin
- Kedua orang tuaku tercinta, Jurniadi dan Surmayati, yang selalu mengiringi langkahku dengan ridho, do'a, dan harapannya. Terima kasih untuk jerih paya yang telah Ibu dan Bapak lakukan, terutama telah mengajarku bekerja keras sejak kecil. Sungguh jerih payah kalianlah yang membuat hidupku lebih bijak menapaki kehidupan. Semoga anakmu ini tetap dan terus bisa membanggakanmu.
- Saudara-saudaraku, M. Sazili, Syarif Hidayatullah, Wilda Triani, dan Darmawansyah yang selalu mendo'akan, mendukung serta selalu direpotkan olehku sejak pendaftaran masuk kuliah ini, terima kasih kakak-kakakku, kalian adalah orang-orang yang paling membuatku nyaman di rumah, semoga kita berlima adalah tiket untuk orang tua kita ke surga. Aamiin
- Keduapembimbingku, Dr. H. Subadiyono, M. Pd. dan Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum. yang telah meluangkan waktu, berbagi ilmu pengetahuan dan senantiasasabardalam membimbingku. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu akan dibalas oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan sebaik-baik balasan.
- Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya dalam mendidikku. Sungguh, Bapak dan Ibu telah menginspirasi untuk menjadi seorang dosen yang profesional.
- Kak Fajri, Admin PBSI Indralaya dan Ibu Tari Admin PBSI Palembang yang telah direpotkan dan sabarmembantuselama penggarapanskripsi ini. Terima kasih banyak.

- Teman seperjuanganku cek Kety selamat atas gelar S.Pd. nya yang terlampau cepat membuatku berbesar hati untuk mengejarmu. Kak Dwi Syah Putri dan kak Yani teman seperjuangan Sempro, Semhas, dan sidang. Terima kasih atas kerja samanya kak.
- Sahabatku: Ririn Sri Rezeki (Cek Rin), Inda Fitria (Ndah), Feni Bouty (Fenbot), Suci Wulandary (Suceng), dan Hasra Yulia Astari (Hasrot). Terima kasih sudah mewarnai hari-hariku di masa perkuliahan. Terima kasih sudah berada di sampingku melalui masa-masa sulit perkuliahan, atas canda dan tawa yang kita ciptakan sendiri, makan di kantin yang selalu kita rindukan. Sungguh, kalian membuat hidupku lebih berarti. Kita jangan saling melupakan ya, komunikasi harus tetap terjaga.
- Terimakasih atas kerjasamanya teman-teman HMPBSI 2014 Indralaya. Kenangan bersamaku tidak akan terlupakan, terutama proses Dulmuluk versi Siti Zubaidah dan Opera Ikan Asin kita. Semoga kita tetap bisa saling mengunjungi ketika satu persatu dari kita sudah mulai menikah.
- Keluarga besar HMPBSI angkatan 2012, 2013, 2015, 2016, dan 2017 baik Indralaya maupun Palembang, keluarga P4 di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Terimakasih. Kalian telah menjadi bagian dalam perjalanan hidupku.
- Keluarga besar BEM KM FKIP Unsri Kabinet Berkarakter dan Kabinet Tangguh terimakasih telah mewarnai hari-hariku, terutama Laskar Merpati (LM) yang selalu kompak, kalian mengajarkanku 'tuk jadi orang yang bermanfaat dan ingat QS. Muhammad:7.
- UKK Pramuka Unsri terutama ODD'14 terima kasih keseruan yang kita telah ciptakan terutama saat BBD tahun 2014, 2015 dan 2016 sangat berkesan dalam hidupku.
- UKM Teater Gabi'91 terima kasih telah menjadi bagian cerita paling seru dalam kisah perkuliahanku, terutama saat proses "Zetan" dan "Layak" pengalaman pertama tampil sebagai aktor yang membuka mataku untuk menjadi seorang pemain film.

- BTA-70 Cabang Indralaya dan Oncak.id hadir di saat aku sibuk-sibuknya menggarap skripsi, terima kasih kalian membuat waktuku dipenuhi dengan kesibukan dan kegiatan positif dan bermanfaat.
- *My Bestic*: Cek Fikot, Yuk Ri', Cik Ran, Yuk Har, Yuk Nur, dan Yuk Mana (Almuma) makasih ya sahabat atas do'a dan sportnya dari jauh. Aku sangat menyayangi kalian karena-Nya.
- Untuk cek Ida, cek Yen dan dek Romina. Teman sekost-an di bedeng *Pink* jalan Tamyiz. Terima kasih sudah menjadi keluarga kedua di tanah rantau ini, senantiasa ada dalam tangis dan tawaku, selalu ada dan berbagi cerita, berbagi bersama dalam kondisi lapang maupun sempit, kalian mengajarku tentang artinya sabar yang sesungguhnya.
- Bik Ainun dan keluarga, terima kasih telah banyak membantu dan meringankan bebanku mulai dari semester 7 yang sangat mengurus kantong, sungguh baru kali ini aku menemukan orang-orang yang sangat dermawan dan tulus memberi. Semoga Allah membalas kalian semua dengan Syurga-Nya. Aamiin.
- *Someone*, terima kasih banyak atas do'anya, semoga kelak mimpimu dan mimpiku terwujud. Lanjutkan perjuangan!
- Untuk semua yang sudah mendukung dan mendoakan sayas selama ini yang tidak bisa sayasebutkan satu persatu. Terimakasih banyak.
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

Motto:

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (Al-Insyirah:6) "*Man Jadda wa Jada. La Tahzan Innallaha ma'ana*"

"Anak muda yang *smart* melakukan yang penting walaupun tidak disukainya. Anak muda yang bermasalah melakukan yang disukainya walaupun tidak penting (Mario Teguh)"

"Jadikan sabar dan sholat sebagai penolongmu. Hadapi, hayati, dan nikmati. Karena ujian berat hanya ditujukan kepada orang-orang yang hebat."

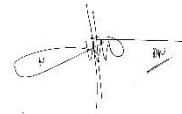
UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi dengan judul “Representasi Multikulturalisme dalam Novel *Rahasia Dua Hati* Karya Muthmainnah dan Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Subadiyono, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. sebagai pembimbing II atas segala bimbingan, pengetahuan dan kesabaran yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus sebagai penguji ujian akhir program sarjana yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi selama penulis skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. H. Suhardi Mukmin, M.Hum. dan Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd., selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 15 Januari 2018
Penulis,



Dina Nurta'ati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	.viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hakikat Representasi	9
2.2 Hakikat Multikulturalisme	10
2.3 Unsur-unsur Multikulturalisme	13
2.3.1 Solidaritas dan Persaudaraan	14
2.3.2 Kesetaraan Gender	15
2.3.3 Perdagangan Terbuka	15
2.3.4 Nilai Kekeluargaan	16
2.3.5 Penghormatan terhadap Tata Susila	16
2.3.6 Merasa Cukup dalam Hidup	17
2.4 Teori Hermeneutik	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Pendekatan Penelitian	21
3.3 Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Analisis Data	22
3.6 Jadwal Penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Rahasia Dua Hati</i>	24
4.1.2 Sinopsis Novel <i>Laskar Pelangi</i>	26
4.1.3 Unsur-Unsur Multikulturalisme dalam Novel <i>Rahasia Dua Hati</i>	29
4.1.3.1 Solidaritas dan Persaudaraan	31
4.1.3.2 Kesenjangan Gender	38
4.1.3.3 Perdagangan Terbuka	42
4.1.3.4 Nilai Kekeluargaan	45
4.1.3.5 Penghormatan terhadap Tata Susila	51
4.1.3.6 Merasa Cukup dalam Hidup	54
4.1.4 Unsur-unsur Multikulturalisme dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i>	56
4.1.4.1 Solidaritas dan Persaudaraan	57
4.1.4.2 Kesenjangan Gender	67
4.1.4.3 Perdagangan Terbuka	73
4.1.4.4 Nilai Kekeluargaan	77
4.1.4.5 Penghormatan terhadap Tata Susila	80
4.1.4.6 Merasa Cukup dalam Hidup	86
4.2 Pembahasan	93
4.3 Implementasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran di Sekolah	98
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	103
 DAFTAR PUSTAKA.....	 104

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	30
2. Tabel 2	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul JudulSkripsi.....	107
2. Surat Keputusan PembimbingSkripsi.....	108
3. Persetujuan Seminar Usul Penelitian.....	110
4. Halaman PengesahanSeminar Usul Penelitian.....	111
5. Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian.....	112
6. Bukti Perbaikan Seminar Usul Penelitian	113
7. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	114
7. Halaman PengesahanSeminar Hasil Penelitian.....	115
8. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	116
9. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	117
9. Persetujuan Ujian Akhir.....	118
10. Kartu Perbaikan Ujian Akhir.....	119
11. BuktiPerbaikanSkripsi	120
12. Kartu Bimbingan Skripsi	121

**REPRESENTASI MULTIKULTURALISME DALAM NOVEL *RAHASIA
DUA HATI* KARYA MUTHMAINNAH DAN NOVEL *LASKAR PELANGI*
KARYA ANDREA HIRATA**

ABSTRAK

Representasi multikulturalisme dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah membahas unsur-unsur multikulturalisme masyarakat Padang (Indonesia) dan masyarakat Inggris. Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata membahas multikulturalisme dalam masyarakat Belitung. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan representasi multikulturalisme dalam kedua novel tersebut dengan menggunakan teori multikultural dari Nurgiantoro dan Thobroni. Analisis unsur-unsur multikulturalisme dalam kedua novel ini menggunakan metode deskriptif analisis dan pendekatan hermeneutika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata mengekspresikan enam unsur multikultural, yaitu solidaritas dan persaudaraan, kesetaraan gender, perdagangan terbuka, nilai kekeluargaan, penghormatan terhadap tata susila, dan merasa cukup dalam hidup. Unsur multikulturalisme yang paling banyak dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah adalah solidaritas dan persaudaraan. Unsur multikulturalisme yang paling banyak dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata adalah penghormatan terhadap tata susila. Hal itu menunjukkan bahwa orang-orang Padang, orang Inggris dan masyarakat Belitung mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap multikultural. Sehubungan dengan itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dan media untuk pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah.

Kata kunci: Multikulturalisme, novel *Rahasia Dua Hati*, novel *Laskar Pelangi*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2018)

Nama : Dina Nurta'ati

NIM : 06021281419033

Dosen Pembimbing 1: Dr. H. Subadiyono, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah refleksi atau cerminan, gambaran, dan representasi yang benar-benar menggambarkan kebenaran dalam kehidupan manusia yang dituangkan pengarang melalui tulisan dengan bahasa yang indah dan menarik. Semi (1988:8) menjelaskan bahwa karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya yang menggunakan bahasa sebagai perantaranya.

Karya sastra merupakan representasi nilai-nilai kebudayaan yang terdapat dalam suatu masyarakat. Kebudayaan suatu masyarakat timbul dari realitas sosial dan kultural yang kemudian diolah sedemikian rupa oleh pengarang sehingga terbentuklah suatu karya sastra yang merepresentasikan fakta-fakta sosial kultural. Untuk mengangkat realita-realita sosial tersebut pengarang membutuhkan data atau fakta-fakta yang berhubungan dengan realitas sosial dan kultural sebagai pedoman dan acuan dalam penulisan sebuah karya sastra. Berdasarkan hal tersebut, karya-karya fiksi yang merupakan hasil imajinasi para pengarang tidak dianggap sebagai khayalan pengarang semata. Hasil dari proses tersebut merupakan sebuah produk yang tidak hanya sebagai sebuah karya sastra, tetapi juga representasi fakta-fakta sosial kultural.

Salah satu realitas yang menarik untuk dikaji dalam sebuah karya sastra adalah multikulturalisme. Multikulturalisme adalah suatu 'gerakan teologis' untuk memahami segenap perbedaan yang ada pada setiap diri manusia, serta bagaimana perbedaan itu bisa diterima sebagai hal yang alamiah dan tidak menjadi alasan bagi terjadinya tindakan diskriminatif sebagai buah

dari pola perilaku dan sikap hidup yang cenderung dikuasai rasa iri hati, dengki, dan buruk sangka (Yaqin, 2007: 314).

Multikulturalisme adalah sebuah konsep di mana sebuah komunitas dalam konteks kebangsaan dapat mengakui keberagaman, perbedaan dan kemajemukan budaya, ras suku, etnis, agama, dan lain sebagainya. Sebuah konsep yang memberikan pemahaman bahwa sebuah bangsa yang plural dan mejemuk seperti Indonesia yang dipenuhi dengan budaya-budaya yang beragam (multikultural). Dan bangsa yang multikultural adalah bangsa yang kelompok-kelompok etnik atau budaya (*ethnic and cultural groups*)-nya yang ada dapat hidup berdampingan secara damai yang ditandai oleh kesediaan untuk menghormati budaya lain (Mahfud, 2016:91).

Bangsa Indonesia memiliki beragam suku dan terdiri dari berbagai etnis, kelompok, budaya, bahasa, agamadanlain-lain,sehinggabangsaIndonesia dapat disebutsebagaimasyarakatmultikultural.Selainterjadiakibatdarikondisisosio-kulturalmaupungeografis, arus globalisasijugamengakibatkanperubahan-perubahanterhadapandangan,nilai,dan budaya sehingga mengakibatkan semakin banyaknya perbedaan akibat perubahan tersebut dan hal ini dapat memicu munculnya ketegangan dan konflik.Masdar Hilmi (dikutip Mahfud, 2016:78) berpandangan bahwa adanya keragaman budaya ini dalam masyarakat tidak otomatis diiringi penerimaan yang positif. Bahkan, terdapat fakta yang menunjukkan fenomena yang sebaliknya: keragaman budaya telah memberi sumbangan terbesar bagimunculnya ketegangan dan konflik. Untuk itu diperlukan upaya untuk menumbuhkembangkan kesadaran multikulturalisme agar potensi positif yang terkandung dalam keragaman tersebut dapat teraktualisasi secara benar dan tepat dalam masyarakat.

Novel pertama yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Rahasia Dua Hati* karya Maimon Herawati atau dikenal dengan nama pena Muthmainnah, lahir di Desa Palangki, Kabupaten Sijunjung, Sumatera

Barat pada 13 Mei 1974. Novel kedua yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Andrea Hirata terlahir dengan nama Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun. Lahir di Gantung, Belitung Timur, Bangka Belitung, 24 Oktober 1982.

Adapun, dipilihnya novel *Rahasia Dua Hati* dan *Laskar Pelangi* sebagai objek penelitian karena novel yang diterbitkan pada tahun 2005 dan 2012 ini mengandung unsur-unsur multikulturalisme. Novel *Rahasia Dua Hati* menggambarkan tentang multikulturalisme yang terjalin antara orang Indonesia dan orang Inggris, sedangkan novel *Laskar Pelangi* mengangkat kehidupan orang Melayu, Tionghoa, dan orang-orang Sawang dengan berbagai perbedaan budaya di Pulau Belitung. Bentuk penyatuan yang berbeda latar belakang budaya menjadikan sebuah hubungan solidaritas persahabatan dan persaudaraan yang terjalin di dalamnya. Contoh solidaritas dan persaudaraan yang terdapat dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dapat dilihat pada kutipan berikut:

Begitulah. Hari-hari selanjutnya, selayaknya *contact person*, aku membantu urusan imigrasi Harry, membantunya belajar bahasa dan memahami budaya Minang. Tidak ada yang istimewa. Dia sama seperti remaja bule lain yang pernah aku temani...(Muthmainnah, 2012: 15).

Dari kutipan di atas terlihat sikap terbuka dan penerimaan yang positif dari tokoh aku (Tita) yang mau membantu segala urusan Harry tanpa pandang bulu. Berdasarkan kutipan tersebut tergambar bahwa Tita akan memberi pemahaman dan pengetahuan tentang budaya Minang kepada Harry yang notabene sebagai seorang bule berkebangsaan Inggris. Inggris dan Indonesia pasti memiliki budaya yang berbeda, sehingga sebagai *contact Person* Harry, sudah menjadi tugas Tita dalam memperkenalkan budaya Minang kepada mahasiswa pertukaran pelajar itu agar sesegera mungkin Harry bisa beradaptasi dengan budaya setempat.

Contoh multikultural dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata seperti pada kutipan berikut.

Kami, orang-orang Melayu, adalah pribadi-pribadi sederhana yang memperoleh kebijakan hidup dari para guru mengaji dan orang-orang tua di surau-surau sehabis salat magrib. Kebijakan itu disarikan dari hikayat para nabi, kisah Hang Tuah, dan rima-rima gurindam. Ras kami adalah ras orang tua, *Malay* atau Melayu telah dikenal Albert Buffon sejak lampau ketika ia mengidentifikasi ras-ras besar Kausia, Negroid, dan Mongoloid...bagi kami, orang-orang pesisir Selat Malaka sampai ke Malaysia adalah Melayu—atas dasar ketergila-gilaan mereka pada irama semenanjung, dentaman rebana, dan pantun yang sambut-menyambut—bukan atas dasar bahasa, warna kulit, kepercayaan, atau struktur bangun tulang-belulang. Kami adalah ras egalitarian (Hirata, 2017:162—163).

Terlihat dari kutipan di atas, orang-orang Melayu Belitong memiliki kebijakan untuk menerima perbedaan ras, karena yang dilihat bukan dasar perbedaan warna kulit, kepercayaan atau bahasa dan lain-lainnya melainkan satu kesatuan ras egalitarian yaitu mereka yang percaya bahwa semua orang sederajat.

Laskar Pelangi merupakan novel yang mengangkat kehidupan masyarakat Melayu Belitong yang hidup berdampingan dengan orang-orang Sawang dan Tionghoa. Salam (2009:4) mengatakan *Laskar Pelangi* mengangkat kehidupan orang Melayu, Tionghoa, dan orang-orang Sawang dengan berbagai perbedaan budaya di Pulau Belitong. Hal inilah yang menjadi salah satu representasi masyarakat multikulturalisme. Seperti yang terlihat pada kutipan berikut.

Kita telah lama bersekutu dengan orang-orang Sawang. Mereka adalah pelaut ulung yang hidup di perahu. Suku itu berkelana dari pulau ke pulau. Di Teluk Balok leluhur kita menukar pelanduk, rotan, buah pinang, dan damar dengan garam buatan wanita-wanita Sawang... Seperti ikan yang hidup dalam akuarium, senantiasa lupa akan air, begitulah kami. Sekian lama hidup berdampingan dengan orang Sawang (Hirata, 2017:163—164).

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa masyarakat Melayu di pulau Belitong memiliki rasa persaudaraan yang terjalin dengan baik dengan orang-orang Sawang. Disebutkan di dalam novel *Laskar Pelangi*, orang Sawang adalah orang-orang yang hidup berkelompok mengembara di sepanjang pesisir Belitong. Mereka berpakaian kulit kayu dan mencari makan dengan cara menombak binatang (Hirata, 2017:163).

Berdasarkan contoh-contoh multikulturalisme pada kedua novel tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis unsur-unsur multikulturalisme dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata berdasarkan teori unsur multikultural dari Nurgiyantoro dan Thobroni dengan menggunakan pendekatan Hermeneutik. Hal ini sebagai usaha-usaha untuk mengungkap representasi multikulturalisme dalam masyarakat yang terkandung dalam sebuah karya sastra, sehingga memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai multikulturalisme khususnya yang ada di Indonesia lewat sebuah karya sastra agar masyarakat memiliki kesadaran dan paham untuk mampu menghargai setiap kebudayaan dan mampu merespons dengan positif terhadap pluralitas atau keberagaman budaya. Salah satu usahanya dengan cara melakukan penelitian terhadap multikulturalisme.

Persoalannya adalah bagaimana multikulturalisme dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yang meliputi: solidaritas dan persaudaraan, kesetaraan gender, perdagangan terbuka, nilai kekeluargaan, penghormatan terhadap tata susila, dan merasa cukup dalam hidup. Nurgiyantoro dan Thobroni (2010:158—167) mengemukakan enam unsur multikultural, yaitu: (1) solidaritas dan persaudaraan, (2) kesetaraan

gender, (3) perdagangan terbuka, (4) nilai kekeluargaan, (5) penghormatan terhadap tata susila, dan (6) merasa cukup dalam hidup.

Unsur multikulturalisme yang terrepresentasi dalam karya sastra perlu diteliti untuk melihat bagaimana tokoh-tokoh dalam novel *Rahasia Dua Hatian* novel *Laskar Pelangi* digambarkan penulisnya memiliki kesadaran multikultural yang merupakan cita-cita keharmonisan bangsa dan negara. Kemudian diharapkan setelah mengetahui unsur-unsur multikulturalisme tersebut, pembaca penelitian ini dapat secara sadar mengetahui pentingnya pemahaman konsep multikulturalisme demi tercapainya keharmonisan dan kedamaian bermasyarakat di tengah masyarakat Indonesia yang plural dan global. Multikulturalisme perlu dipahami untuk merespons perbedaan-perbedaan yang ada. Penelitian terhadap multikulturalisme dapat membantu memberikan kontribusi pedomam dalam bersikap dan merespons keberagaman serta perbedaan yang ada secara damai dan tenteram.

Penelitian mengenai multikulturalisme pernah dilakukan oleh Nela Arista (2016) mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya dalam skripsinya yang berjudul “Representasi Multikulturalisme dalam Novel *Saman Karya* Ayu Utami”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa novel *Samankarya* Ayu Utami mengekspresikan gagasan multikultural melalui jalinan peristiwa dan tokoh-tokohnya. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menganalisis Representasi Multikulturalisme, namun perbedaannya terletak pada objek dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan antropologi sastra, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan Hermeneutik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apa saja unsur-unsur multikulturalisme dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.
- 2) Bagaimana pengarang merepresentasikan unsur-unsur multikulturalisme dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap representasi unsur-unsur multikulturalisme dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan. Khususnya pada novel *Laskar Pelangi* yang menyajikan khazanah kebudayaan terutama yang ada di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menstimulasi peneliti sastra untuk mengkaji novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dengan merepresentasikan unsur-unsur lain dan dengan menggunakan pendekatan lainnya.

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat dalam memahami serta menyikapinya. Sebuah multikultur dan unsur-unsur multikulturalisme, yaitu solidaritas dan persaudaraan, kesetaraan gender, perdagangan terbuka, nilai kekeluargaan, penghormatan terhadap tata susila, dan merasa cukup dalam hidup yang ada dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

bahan bacaan bagi generasi muda seluruh Indonesia tidak hanya masyarakat Padang dan Belitong saja. Seluruh anak muda di Indonesia bisa membaca novel ini karena nilai kebaikan didalamnya bisa diterapkan oleh siapa saja dan di mana saja. Kedua novel ini juga dapat dijadikan media dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah agar peserta didik bisa mengambil unsur-unsur multikulturalisme yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

5.2 Saran

Setelah memperhatikan hasil analisis terhadap unsur-unsur multikulturalisme dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan. Peneliti memberikan saran untuk mengkaji karya sastra lain yang sejenis untuk mengetahui unsur-unsur multikulturalisme pada karya sastra tersebut. Bagi peneliti yang ingin meneliti novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata ini hendaknya menganalisis kearifan lokal dalam kedua novel ini. Selain itu, hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan bacaan yang apresiatif khususnya bagi siswa dan mahasiswa dalam kaitan apresiasi sastra dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Rizqi. (2013). "Nilai Kultur Sosial dalam Novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA" <http://perpus.upstegal.ac.id/?mod=opaq.koleksi.form&page=211&barcode=01509501289> (*online*) diakses tanggal 15 Maret 2017.
- Arista, Nela. (2016). Representasi Multikulturalisme dalam Novel *Saman Karya Ayu Utami*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya: Skripsi tidak diterbitkan.

Einstein, Little. (2015). "Makna Nilai Kekeluargaan, Nilai-nilai Kekeluargaan" <http://littleeinstein2121.blogspot.co.id/2016/06/makna-nilai-kekeluargaan-nilai-nilai.html> (online) diakses tanggal 15 Maret 2017.

Emzir dan Rohman. (2016). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.

Faiz, Fakhruddin. (2002). *Hermeneutika qur'an. Antara teks, konteks dan kontekstualisasi*. Yogyakarta: Penerbit Kalam.

Faruk. (2014). *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme Genetik sampai Post-modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Febriyana, Nuria. (2017). *Kearifan Lokal yang Terkandung dalam Novel Amelia Karya Tere Liye*. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya: Skripsi tidak diterbitkan.

Hirata, Andrea. (2017). *Laskar Pelangi*. Yogyakarta. Bentang.

Mahfud, Choirul. (2016). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Marinda, Rulita. (2014). *Multikulturalisme dalam Novel Kusut Karya Ismet Fanany*. Prodi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang: Skripsi tidak diterbitkan.

Marita dan Syamsiah. (2011). *Kajian Sastra dengan Pendekatan Hermeneutik dalam Novel Canting Karya Arswendro Atmowiloto*. Prodi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Makalah tidak diterbitkan.

Muthmainnah. (2012). *Rahasia Dua Hati*. Sumedang: PINGKAN Publishing.

Nurgiyantoro, B. dan Thobroni. M. Agustus. (2010). "Multikulturalisme dalam Cerita Tradisional Yogyakarta". *Jurnal Penelitian Humaniora*. 11 (2): 154—169.

Palmer, Richard E. (2016). *Hermeneutika (Teori Baru Mengenai Interpretasi)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Prasetya, Joko Tri. (1998). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Purwasito, Andrik. (2015). *Komunikasi Multikultural*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

- Putra, I Gede Gita Purnama Arsa. (2012). Representasi Multikulturalisme dalam Trilogi Novel Sembalun Rinjani Karya Djelantik Santha. Program Studi Linguistik (Konsentrasi Wacana Sastra), Program Pascasarjana Universitas Udayana: Tesis tidak diterbitkan.
- Rafiek. (2013). *Pengkajian Sastra: Pengkajian Praktis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahmad. (2016). Hermeneutika dan Penerapannya dalam Sastra Jawa. *Jurnal Haluan Sastra Budaya*. 35 (68), 74—83.
- Rama, Tri. (2010). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Rani, SA. Dan Maryani Y. (2006). *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ratnawati, Latifah. (2013). *Tasawuf Kontekstual: Kajian Hermeneutik Cerpen-Cerpen Danarto*. Palembang: Penerbit Dramata.
- Rosyidi dkk. (2013). *Analisis Teks Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2011). *Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2010). *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Salam, Aprinus. (2009). *Politik Multikulturalisme Novel-Novel Indonesia*. Prodi Sastra Indonesia FIB UGM. Skripsi tidak diterbitkan.
- Semi, Atar. (1988). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Syaifuddin, AchmadFedyani. (2006). “Membumikan Multikultural di Indonesia”. *JurnalAntropologiSosialBudayaETNOVISI*. II(1):5.
- Yaqin, Ainul. (2007). *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media.